

PELAKSANAAN POJOK BACA PADA LAPAS KELAS IIA RANTAUPRAPAT

Handrian Perindu Hari Lubis
Politeknik ilmu masyarakat
handrianlubis5441@gmail.com

Abstract

The level of reading ability and entertainment needs of prisoners are two important issues to analyze. Low literacy can also be a barrier for prisoners who want to develop new skills and knowledge to help them prepare for reintegration into society. Apart from that, entertainment needs are also an important issue that needs to be analyzed. adequate programs are needed to meet the entertainment needs of prisoners. the main goal is to improve the reading ability of prisoners. by increasing prisoners' literacy levels, we can also help them gain practical skills. One of the main benefits is maintaining the mental health of prisoners. Fulfilling entertainment needs can also motivate prisoners to participate in rehabilitation and social reintegration programs. The goals and benefits of addressing issues in inmates' literacy levels and entertainment needs are to create a more productive prison environment, prepare inmates for reintegration into society, and reduce the risk of their involvement in future criminal behavior.

Keyword: Read, entertainment, mental health

Abstract

Tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana merupakan dua permasalahan yang penting untuk dianalisis. Kemampuan baca yang rendah juga dapat menjadi hambatan bagi narapidana yang ingin mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baru untuk membantu mereka mempersiapkan diri untuk reintegrasi ke dalam masyarakat. Selain itu, kebutuhan hiburan juga merupakan permasalahan penting yang perlu dianalisis. diperlukan program-program yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hiburan narapidana. tujuan utama adalah meningkatkan kemampuan baca narapidana. dengan meningkatkan tingkat kemampuan baca narapidana, kita juga dapat membantu mereka dalam memperoleh keahlian praktis. Salah satu manfaat utama adalah menjaga kesehatan mental narapidana. kebutuhan hiburan yang terpenuhi juga dapat memotivasi narapidana untuk berpartisipasi dalam program rehabilitasi dan reintegrasi sosial. tujuan dan manfaat dari mengatasi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana adalah menciptakan lingkungan penjara yang lebih produktif, mempersiapkan narapidana untuk reintegrasi ke dalam masyarakat, dan mengurangi risiko keterlibatan mereka dalam perilaku kriminal di masa depan

Kata kunci: Membaca, Hiburan, Kesehatan Mental

PENDAHULUAN;

A. Analisis Situasi Permasalahan

Tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana merupakan dua permasalahan yang penting untuk dianalisis. Pertama, dalam hal kemampuan baca, banyak narapidana menghadapi kendala dalam membaca dan memahami teks tertulis. Banyak dari mereka memiliki tingkat pendidikan rendah atau kurang akses terhadap pendidikan formal selama masa penahanan mereka. Akibatnya, mereka mungkin kesulitan dalam membaca dan memahami informasi penting, seperti peraturan penjara atau materi pembelajaran.

Kemampuan baca yang rendah juga dapat menjadi hambatan bagi narapidana yang ingin mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baru untuk membantu mereka mempersiapkan diri untuk reintegrasi ke dalam masyarakat. Kurangnya kemampuan membaca dan memahami teks dapat menghambat mereka dalam mencari pekerjaan, mengikuti program pelatihan, atau memperoleh sertifikat pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan akses yang memadai kepada narapidana dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka melalui program pendidikan yang sesuai.

Selain itu, kebutuhan hiburan juga merupakan permasalahan penting yang perlu dianalisis. Narapidana sering menghabiskan waktu yang cukup lama di dalam penjara, dan kebutuhan akan hiburan dan kegiatan yang positif dapat menjadi krusial untuk menjaga kesehatan mental dan menjauhkan mereka dari perilaku yang merugikan. Tanpa akses yang memadai terhadap hiburan yang bermanfaat, narapidana mungkin cenderung terlibat dalam aktivitas yang tidak sehat atau merugikan baik bagi diri mereka sendiri maupun lingkungan penjara.

Oleh karena itu, diperlukan program-program yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hiburan narapidana. Program-program ini dapat meliputi kegiatan olahraga, seni, musik, atau bahkan pelatihan keterampilan yang memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Selain itu, akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan bermanfaat juga harus dipertimbangkan untuk memberikan mereka hiburan yang mendidik dan memperluas wawasan.

Secara keseluruhan, tingkat kemampuan baca yang rendah dan kebutuhan hiburan pada narapidana adalah dua permasalahan yang saling terkait dan perlu diberikan perhatian serius. Dengan memperbaiki kemampuan baca narapidana melalui program pendidikan yang tepat dan menyediakan hiburan yang bermanfaat, kita dapat membantu meningkatkan peluang mereka untuk sukses dalam reintegrasi ke masyarakat setelah pembebasan mereka.

B. Tujuan dan Manfaat Program

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat yang dapat dicapai dengan mengatasi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana. Pertama, tujuan utama adalah meningkatkan kemampuan baca narapidana. Dengan memberikan akses yang memadai kepada mereka dalam program pendidikan yang sesuai, kita dapat membantu narapidana untuk

mengembangkan keterampilan membaca dan memahami teks tertulis. Hal ini akan membuka pintu bagi mereka untuk mendapatkan pengetahuan baru, mengakses informasi penting, dan meningkatkan peluang pendidikan dan pekerjaan setelah mereka dibebaskan.

Selain itu, dengan meningkatkan tingkat kemampuan baca narapidana, kita juga dapat membantu mereka dalam memperoleh keahlian praktis yang dapat meningkatkan peluang kerja mereka. Program pelatihan keterampilan yang dapat diakses oleh narapidana dengan kemampuan membaca yang ditingkatkan dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, sehingga memperbesar peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak setelah pembebasan.

Selain tujuan terkait kemampuan baca, penting juga untuk memenuhi kebutuhan hiburan narapidana. Salah satu manfaat utama adalah menjaga kesehatan mental narapidana. Dengan menyediakan hiburan yang bermanfaat dan kegiatan yang positif di dalam penjara, kita dapat membantu narapidana menjauh dari perilaku yang merugikan dan menjaga keseimbangan emosional mereka. Hiburan yang bermanfaat juga dapat membantu mengurangi tingkat stres dan kebosanan di dalam penjara, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan aman bagi narapidana dan petugas penjara.

Selain manfaat kesehatan mental, kebutuhan hiburan yang terpenuhi juga dapat memotivasi narapidana untuk berpartisipasi dalam program rehabilitasi dan reintegrasi sosial. Dengan memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka melalui kegiatan seni, olahraga, atau pelatihan keterampilan, kita dapat membantu narapidana membangun rasa percaya diri, meningkatkan keterampilan sosial, dan mengembangkan sikap positif yang mendukung proses reintegrasi mereka ke dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, tujuan dan manfaat dari mengatasi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana adalah menciptakan lingkungan penjara yang lebih produktif, mempersiapkan narapidana untuk reintegrasi ke dalam masyarakat, dan mengurangi risiko keterlibatan mereka dalam perilaku kriminal di masa depan. Dengan memberikan mereka akses yang memadai terhadap pendidikan dan hiburan yang bermanfaat, kita dapat memberikan narapidana kesempatan yang lebih baik untuk membangun masa depan yang lebih baik setelah pembebasan mereka.

BAB II DESKRIPSI PROGRAM

A. Solusi dan Target Luaran (uraian solusi dari permasalahan dan target yang akan dicapai jika KKN terlaksana)

Untuk mengatasi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana, beberapa solusi dapat diimplementasikan. Pertama, penting untuk menyediakan program pendidikan yang efektif dan terstruktur untuk meningkatkan kemampuan baca narapidana. Program ini harus dirancang sesuai dengan tingkat literasi dan kebutuhan individu

narapidana, dengan fokus pada peningkatan keterampilan membaca, pemahaman teks, dan literasi digital. Dengan adanya program pendidikan yang berkualitas, diharapkan narapidana dapat meningkatkan kemampuan baca mereka secara signifikan.

Selain itu, penting untuk memperluas akses terhadap bahan bacaan yang relevan dan menarik. Narapidana harus memiliki akses ke perpustakaan yang memadai di dalam penjara, dengan koleksi buku, majalah, dan materi bacaan lainnya yang mencakup berbagai topik. Bahan bacaan ini dapat mencakup materi pendidikan, motivasi, novel, biografi, dan sumber daya lain yang dapat membangkitkan minat narapidana dan memperluas pengetahuan mereka.

Dalam hal kebutuhan hiburan, penting untuk mengembangkan program hiburan yang bermanfaat dan konstruktif di dalam penjara. Program ini dapat mencakup kegiatan seni, teater, musik, olahraga, dan diskusi kelompok yang merangsang pemikiran kreatif dan interaksi sosial positif. Selain itu, dapat dipertimbangkan juga pemberian akses terbatas terhadap media hiburan yang mendidik, seperti film, dokumenter, dan program TV yang memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih luas.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, target luaran yang diharapkan dapat dicapai. Pertama, diharapkan tingkat kemampuan baca narapidana akan meningkat secara signifikan. Mereka akan mampu membaca dan memahami teks tertulis dengan lebih baik, membuka pintu untuk pemahaman yang lebih baik terhadap informasi penting dan peningkatan peluang pendidikan dan pekerjaan di masa depan.

Selanjutnya, narapidana diharapkan memiliki akses yang memadai terhadap hiburan yang bermanfaat. Dengan adanya program hiburan yang konstruktif, mereka dapat menjaga kesehatan mental mereka, mengurangi stres, dan mengembangkan minat dan bakat mereka. Selain itu, program hiburan yang bermanfaat juga dapat membantu mengurangi risiko perilaku yang merugikan dan mempersiapkan narapidana untuk reintegrasi sosial yang sukses setelah pembebasan mereka.

Dengan demikian, melalui implementasi solusi-solusi ini, diharapkan narapidana akan mengalami peningkatan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan mereka terpenuhi. Hal ini akan membantu dalam mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik dan mengurangi risiko keterlibatan mereka dalam perilaku kriminal di kemudian hari.

B. Uraian Kegiatan (Gambaran secara detail rencana kegiatan KKN yang akan dilaksanakan)

Dalam rangka mengatasi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana, berikut ini adalah gambaran secara detail mengenai rencana kegiatan KKN yang dapat dilaksanakan:

Program Pendidikan:

- a) Membentuk tim pendidik yang terdiri dari para relawan, pendidik, dan ahli literasi.
- b) Menyusun kurikulum pendidikan yang sesuai dengan tingkat literasi dan kebutuhan narapidana.
- c) Mengadakan kelas-kelas pembelajaran dengan fokus pada meningkatkan keterampilan membaca, pemahaman teks, dan literasi digital.
- d) Memberikan bimbingan individual kepada narapidana untuk mempercepat kemajuan mereka dalam membaca dan memahami teks tertulis.
- e) Mengadakan ujian dan evaluasi reguler untuk melacak perkembangan kemampuan baca narapidana.

Pojok Baca Lapas:

- a) Mengumpulkan donasi buku, majalah, dan materi bacaan lainnya yang mencakup berbagai topik.
- b) Mengatur dan memelihara perpustakaan di dalam penjara dengan sistem pinjaman buku.
- c) Menyediakan waktu reguler untuk kunjungan ke perpustakaan dan memberikan panduan membaca kepada narapidana.
- d) Menyelenggarakan diskusi buku dan kelompok baca untuk memotivasi narapidana untuk membaca dan berbagi pemahaman mereka.

Program Hiburan:

- a) Mengadakan kegiatan seni seperti lukisan, seni kerajinan, atau pertunjukan musik di dalam penjara.
- b) Menyelenggarakan pertunjukan teater oleh narapidana yang tertarik dalam bidang tersebut.
- c) Mengorganisir turnamen olahraga atau kegiatan rekreasi seperti yoga, berjalan kaki, atau olahraga tim.
- d) Mengadakan acara film dengan pemutaran film-film pendidikan dan dokumenter yang memberikan wawasan baru bagi narapidana.

Program Keterampilan:

- a) Menyelenggarakan program pelatihan keterampilan seperti kelas tata rias, kerajinan, atau pertanian di dalam penjara.
- b) Mengundang ahli dan profesional dalam berbagai bidang untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada narapidana.
- c) Membantu narapidana dalam mengembangkan rencana karir dan merencanakan langkah-langkah setelah pembebasan. Melalui serangkaian kegiatan seperti ini, diharapkan narapidana akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan baca mereka dan memenuhi kebutuhan hiburan yang positif di dalam penjara.

Kegiatan-kegiatan ini juga diharapkan dapat memotivasi narapidana untuk merencanakan masa depan yang lebih baik dan mengembangkan keterampilan yang dapat membantu mereka reintegrasi ke dalam masyarakat setelah pembebasan.

C. Deskripsi Tugas Tim

Tim yang bertanggung jawab untuk mengatasi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana akan melaksanakan sejumlah tugas yang penting. Pertama, tim akan menyusun rencana dan strategi untuk program pendidikan yang akan dilakukan di dalam penjara. Mereka akan merancang kurikulum yang sesuai dengan tingkat literasi narapidana dan mengidentifikasi metode pembelajaran yang efektif.

Selanjutnya, tim akan mengatur kelas-kelas pembelajaran dengan memilih pendidik dan relawan yang berkualitas untuk memberikan bimbingan kepada narapidana. Mereka akan melibatkan narapidana dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti membaca, memahami teks tertulis, dan menggunakan teknologi literasi digital. Tim juga akan melakukan evaluasi reguler untuk memantau kemajuan narapidana dalam meningkatkan kemampuan baca mereka.

Selain itu, tim akan memfokuskan upaya mereka pada pengembangan perpustakaan penjara yang berisi bahan bacaan yang bervariasi dan menarik. Mereka akan mengumpulkan donasi buku, majalah, dan materi bacaan lainnya, serta mengatur sistem pinjaman buku yang memadai. Tim akan memastikan narapidana memiliki akses yang mudah ke perpustakaan dan memberikan panduan membaca yang membantu mereka memilih bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Tim juga akan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program hiburan yang bermanfaat di dalam penjara. Mereka akan mengatur kegiatan seni, pertunjukan musik, diskusi kelompok, dan olahraga yang dapat memberikan hiburan positif kepada narapidana. Tim akan bekerja sama dengan narapidana yang memiliki minat atau bakat dalam bidang seni atau olahraga untuk mengorganisir acara dan pertunjukan yang melibatkan mereka.

Selanjutnya, tim akan mengatur program pelatihan keterampilan yang membantu narapidana mengembangkan keahlian praktis. Mereka akan mencari ahli dan profesional yang bersedia memberikan pelatihan dalam berbagai bidang, seperti tata rias, kerajinan, atau pertanian. Tim akan bekerja sama dengan narapidana dalam merencanakan pelatihan dan membantu mereka merencanakan langkah-langkah masa depan setelah pembebasan.

Secara keseluruhan, tugas tim yang bertanggung jawab mengatasi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana meliputi merencanakan program pendidikan, mengelola perpustakaan, menyelenggarakan program hiburan, dan mengatur pelatihan keterampilan. Dengan kerja sama tim yang baik dan dedikasi terhadap upaya ini, diharapkan narapidana akan mendapatkan akses yang memadai terhadap pendidikan dan hiburan yang bermanfaat, membantu mereka dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi ke dalam masyarakat.

D. Jadwal Kegiatan

Berikut adalah contoh jadwal kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana:

Program Pendidikan:

- a) Senin-Sabtu (08:00-10:00): Kelas membaca dan pemahaman teks
- b) Senin-Minggu (10:30-12:00): Kelas literasi digital dan penggunaan teknologi
- c) Rabu (13:00-15:00): Bimbingan individu untuk narapidana yang membutuhkan pendampingan khusus
- d) Jumat (14:00-16:00): Diskusi buku dan kelompok baca

Pojok Baca Lapas:

- a) Selasa-Jumat (09:00-11:00): Waktu kunjungan ke pojok baca lapas
- b) Rabu (15:00-17:00): Diskusi buku kelompok dengan fasilitator
- c) Sabtu (13:00-15:00): Kegiatan peminjaman dan pengembalian buku

Program Hiburan:

- a) Selasa (13:00-15:00): Kegiatan seni, seperti lukisan atau kerajinan tangan
- b) Kamis (14:00-16:00): Pertunjukan musik atau drama oleh narapidana
- c) Sabtu (09:00-11:00): Turnamen olahraga atau kegiatan rekreasi

Program Keterampilan:

- a) Rabu (10:00-12:00): Pelatihan keterampilan kerajinan tangan
- b) Jumat (15:00-17:00): Pelatihan pertanian

Jadwal kegiatan ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas penjara. Penting untuk memberikan waktu yang konsisten untuk setiap kegiatan dan memastikan ada rotasi peserta agar semua narapidana dapat berpartisipasi secara merata. Selain itu, tim juga perlu mempersiapkan fasilitas dan materi yang diperlukan untuk setiap kegiatan, seperti bahan bacaan di perpustakaan, alat dan bahan untuk kegiatan seni, atau peralatan olahraga yang diperlukan.

Dengan adanya jadwal kegiatan yang terstruktur dan konsisten, narapidana dapat mengalokasikan waktu mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, hiburan, dan pengembangan keterampilan. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan penjara yang produktif dan membantu narapidana dalam meningkatkan kemampuan baca mereka, memperluas pengetahuan, menjaga kesehatan mental, dan mempersiapkan diri untuk reintegrasi ke dalam masyarakat setelah pembebasan.

BAB III PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

Pelaksanaan program untuk mengatasi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana akan melibatkan serangkaian kegiatan yang melibatkan narapidana, tim pendidik, petugas penjara, dan pihak terkait lainnya. Berikut adalah gambaran tentang pelaksanaan program tersebut:

Program Pendidikan:

- Tim pendidik akan merancang kurikulum pendidikan yang sesuai dengan tingkat literasi narapidana.
- Kelas-kelas pembelajaran akan diadakan secara teratur dengan pengajaran yang interaktif dan memperhatikan kebutuhan individu narapidana.
- Narapidana akan diberikan tugas dan latihan yang relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks.
- Tim pendidik akan memberikan bimbingan individual kepada narapidana yang membutuhkan pendampingan khusus.
- Evaluasi dan pemantauan kemajuan narapidana akan dilakukan secara berkala.

➤ **Perpustakaan Penjara:**

- Tim akan mengumpulkan donasi buku dan materi bacaan lainnya dari berbagai sumber.
- Narapidana akan diberikan waktu khusus untuk mengunjungi perpustakaan dan memilih bahan bacaan sesuai minat mereka.
- Diskusi buku dan kelompok baca akan diadakan secara teratur untuk mendorong narapidana untuk berbagi pemahaman dan pengalaman membaca mereka.
- Tim akan memastikan sistem pinjaman buku yang efisien dan mengelola perpustakaan dengan baik.

➤ **Program Hiburan:**

- Tim akan mengatur kegiatan seni, seperti lukisan, seni kerajinan, atau pertunjukan musik di dalam penjara.
- Narapidana yang memiliki bakat di bidang seni akan diberi kesempatan untuk tampil dan berpartisipasi dalam pertunjukan.
- Acara film dengan pemutaran film-film pendidikan dan dokumenter akan dijadwalkan secara teratur.
- Kegiatan olahraga dan rekreasi seperti turnamen, yoga, atau berjalan kaki akan diorganisir untuk menjaga kesehatan fisik dan mental narapidana.

➤ **Program Keterampilan:**

- Tim akan menyusun program pelatihan keterampilan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan narapidana.
- Narapidana akan mengikuti kelas-kelas pelatihan yang dipandu oleh ahli dan profesional di bidangnya.
- Pemberian tugas dan proyek praktis akan dilakukan untuk menguji dan mengembangkan keterampilan mereka.
- Tim akan membantu narapidana dalam merencanakan langkah-langkah setelah pembebasan, termasuk pencarian pekerjaan atau peluang pendidikan lanjutan.

Pelaksanaan program ini akan melibatkan kerjasama yang erat antara tim pendidik, petugas penjara, narapidana, dan pihak terkait lainnya. Koordinasi yang baik, pemantauan yang konsisten, dan evaluasi yang teratur akan menjadi kunci keberhasilan program. Dengan pelaksanaan yang efektif, diharapkan

narapidana akan memperoleh peningkatan dalam kemampuan baca mereka, memenuhi kebutuhan hiburan yang bermanfaat, dan lebih siap untuk menghadapi reintegrasi ke dalam masyarakat setelah pembebasan mereka.

B. CapaianKegiatan

Dengan pelaksanaan program yang tepat untuk mengatasi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana, diharapkan tercapai beberapa capaian yang signifikan. Berikut adalah beberapa capaian kegiatan yang dapat dicapai:

Peningkatan Kemampuan Baca: Melalui program pendidikan yang terstruktur dan berkualitas, narapidana diharapkan dapat mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca dan pemahaman teks. Mereka akan mampu membaca dan memahami informasi yang penting, termasuk peraturan penjara, materi pendidikan, dan bahan bacaan lainnya. Peningkatan kemampuan baca ini akan membuka peluang baru bagi narapidana, termasuk peluang pendidikan dan pekerjaan yang lebih baik setelah pembebasan.

Perluasan Pengetahuan: Melalui akses yang memadai terhadap perpustakaan yang bervariasi, narapidana akan dapat mengakses berbagai materi bacaan yang mencakup berbagai topik. Mereka akan memiliki kesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka, mempelajari hal-hal baru, dan meningkatkan wawasan mereka. Dengan pengetahuan yang lebih luas, narapidana dapat mengembangkan minat dan bakat mereka serta memiliki landasan yang lebih kokoh untuk reintegrasi sosial.

Kesehatan Mental yang Lebih Baik: Dengan adanya program hiburan yang bermanfaat dan konstruktif, diharapkan narapidana dapat menjaga kesehatan mental mereka dengan lebih baik. Kegiatan seni, musik, olahraga, dan diskusi kelompok dapat membantu mengurangi tingkat stres, kebosanan, dan kecemasan di dalam penjara. Narapidana akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, mengekspresikan diri, dan membangun interaksi sosial yang positif.

Pengembangan Keterampilan: Melalui program pelatihan keterampilan, narapidana akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keahlian praktis yang dapat meningkatkan peluang kerja mereka di masa depan. Mereka akan dapat memperoleh keterampilan baru di bidang seperti tata rias, kerajinan, pertanian, dan keterampilan lainnya. Dengan keterampilan yang dikuasai, narapidana akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah pembebasan.

Melalui capaian-capaian ini, diharapkan narapidana dapat mengalami perubahan positif dalam kehidupan mereka. Mereka akan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, memperoleh peluang yang lebih luas, dan memiliki perspektif yang lebih positif. Selain itu, dengan memenuhi kebutuhan hiburan yang bermanfaat, narapidana dapat mengalami keseimbangan emosional yang lebih baik dan mengurangi risiko terlibat dalam perilaku yang merugikan. Semua capaian ini akan membantu dalam mempersiapkan narapidana untuk reintegrasi yang sukses ke dalam masyarakat setelah pembebasan mereka.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menghadapi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk mengatasi permasalahan ini memiliki konsekuensi yang signifikan. Tingkat kemampuan baca yang rendah dan kebutuhan akan hiburan yang tidak terpenuhi dapat menjadi hambatan bagi narapidana dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial.

Namun, melalui implementasi program pendidikan yang efektif, penyediaan akses terhadap bahan bacaan yang relevan, program hiburan yang bermanfaat, dan pelatihan keterampilan yang relevan, narapidana dapat memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kemampuan baca mereka, memperluas pengetahuan, menjaga kesehatan mental, dan mengembangkan keterampilan praktis yang dapat membantu mereka mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

Melalui kolaborasi antara tim pendidik, petugas penjara, narapidana, dan pihak terkait lainnya, dapat tercipta lingkungan penjara yang produktif dan mendukung. Dalam lingkungan ini, narapidana dapat diberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara pribadi, memperoleh pengetahuan baru, dan membangun keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.

Penting untuk mengingat bahwa mengatasi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana tidak hanya memberikan manfaat bagi narapidana itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan memberikan kesempatan kepada narapidana untuk memperoleh pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan, mereka memiliki peluang yang lebih baik untuk berhasil reintegrasi ke dalam masyarakat setelah pembebasan mereka. Hal ini pada gilirannya dapat mengurangi risiko mereka terlibat dalam perilaku kriminal di masa depan, meningkatkan keamanan masyarakat, dan mempromosikan pembangunan sosial yang lebih baik.

Dalam kesimpulannya, dengan upaya yang tepat dan kolaborasi yang erat, dapat diatasi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana. Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, narapidana dapat diberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan baca mereka, memenuhi kebutuhan hiburan yang bermanfaat, dan mempersiapkan diri untuk reintegrasi sosial yang sukses. Dengan demikian, upaya ini dapat membawa perubahan positif bagi narapidana dan masyarakat secara keseluruhan.

B. Saran

Dalam menghadapi permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk memperbaiki situasi tersebut:

- a. Penyediaan Program Pendidikan yang Lebih Terstruktur: Diperlukan program pendidikan yang terstruktur dan efektif untuk meningkatkan kemampuan baca narapidana. Kurikulum yang disesuaikan dengan tingkat literasi mereka dan

metode pembelajaran yang interaktif akan membantu narapidana dalam mengembangkan keterampilan membaca dan pemahaman teks.

- b. Penambahan Sumber Bacaan yang Relevan: Perlu disediakan akses yang memadai terhadap bahan bacaan yang relevan dan menarik di dalam penjara. Dengan memperkaya perpustakaan penjara dan menyediakan berbagai jenis materi bacaan, narapidana akan memiliki kesempatan untuk memilih bahan bacaan sesuai minat dan kebutuhan mereka.
- c. Pengembangan Program Hiburan yang Bermakna: Program hiburan yang bermanfaat dapat membantu memenuhi kebutuhan hiburan narapidana. Pertunjukan seni, konser musik, diskusi kelompok, dan kegiatan olahraga yang teratur akan memberikan pengalaman positif dan konstruktif bagi narapidana.
- d. Pelatihan Keterampilan yang Berorientasi pada Pekerjaan: Narapidana dapat diberikan pelatihan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Program pelatihan seperti kelas tata rias, kerajinan, atau pertanian akan membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan peluang kerja di masa depan.
- e. Kolaborasi dengan Masyarakat dan Lembaga Eksternal: Melibatkan masyarakat dan lembaga eksternal, seperti organisasi nirlaba, universitas, atau perusahaan swasta, dapat memberikan dukungan tambahan dalam menyediakan program pendidikan, bahan bacaan, hiburan, dan pelatihan keterampilan. Kolaborasi semacam ini akan memperluas sumber daya yang tersedia dan memperkuat upaya dalam mengatasi permasalahan ini.
- f. Evaluasi dan Pemantauan yang Berkala: Penting untuk melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap efektivitas program yang telah diimplementasikan. Dengan melakukan evaluasi, dapat diidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi serta melakukan perbaikan yang diperlukan agar program-program ini terus memberikan manfaat yang optimal bagi narapidana. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan permasalahan dalam tingkat kemampuan baca dan kebutuhan hiburan pada narapidana dapat teratasi secara bertahap. Melalui upaya yang berkesinambungan dan kolaboratif, narapidana akan memiliki peluang yang lebih baik untuk mengembangkan diri, meningkatkan keterampilan, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik setelah pembebasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirah Khairunisa, Andi, Penerapan Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia dalam Pembentukan Produk Hukum oleh Pemerintah Daerah, *Jurnal MP (Manajemen Pemerintahan) Fakultas Hukum Universitas Airlangga*, Vol. 5 (1), 2018, hal. 65-78. Forsythe, David P, 1971, *Human Right and World Politics*, Terj.
- Tom Gunadi, Bandung: Angkasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id>, diakses pada 15 November 2019. Kunto Yulianto, Kurniawan, Hak Asasi manusia (HAM) di Indonesia: Menuju Democratic Governances, *Jurnal Sosial dan Ilmu Politik (ISSN: 1410-4946)*, Vol. 8 (3), hal. 292, 2005.
- Mandela, Nelson, *Standard Minimum Rules for the Treatment of Prisoners*, 2017.
- Miriam Budiharjo, 1985, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia. Rahayu Wilujeng, Sri, 2000, *Hak Asasi Manusia: Tinjauan dari Aspek Historis dan Yuridis*, *Jurnal Fakultas Ilmu Diponegoro*.
- Reksodiputro, B Mardjono, 2009. *Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Lembaga Pemasyarakatan*. Jakarta. Badan Pembinaan Hukum Nasional Departemen Hukum dan HAM RI.
- Soraya Tenrisoji, Andi, 2013. *Pemenuhan Hak Narapidana Dalam Hal Mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Anak di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kota Pare-Pare*. Makassar.
- Jurnal Respiratory Unhas*. Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin Makassar. *Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas membaca tapi cerewet di medsos*, (2019, 13 November), diakses pada 13 November 2019 pukul 15:12 WIB dari https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malasbaca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media. Wahdaningsi, 2015.
- Implementasi Hak Narapidana Untuk Mendapatkan Pendidikan dan Pengajaran Di Rumah Tahanan Negara Klas IIB Kabupaten Sinjai*. Hasil Penelitian Mahasiswa

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN : 2988-3059
CV SWA ANUGERAH

Vol 2 No 3 tahun 2024
Hal 51-56

Universitas Hasanuddin. Makasar.